

Panas Geopolitik: Picu Lonjakan Safe Haven

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Senin, 02 Maret 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

Memasuki Maret, NZDUSD diprediksi akan menghadapi hambatan psikologis di level \$0.6000 dengan fokus utama pada sentimen global. Ketegangan tarif global dan risiko geopolitik di Timur Tengah tetap menjadi faktor penghambat. Sebagai mata uang komoditas, Kiwi rentan terhadap penurunan selera risiko (risk-off) yang biasanya menguntungkan Dolar AS sebagai safe-haven. Level \$0.6000 menjadi resistance kunci, penutupan harian di atasnya membuka peluang uji \$0.6050 - \$0.6100.

AUDUSD diperkirakan akan menguji level resistensi multi-tahun dengan fokus pada data pertumbuhan domestik dan tenaga kerja AS. Investor akan mencermati rilis PDB Australia Kuartal IV serta data inflasi bulanan terbaru. Dari sisi eksternal, laporan NFP AS pada hari Jumat akan menjadi penentu apakah reli Aussie dapat berlanjut melampaui level \$0.7150. Penutupan harian di atas level \$0.7050 dapat memicu akselerasi menuju \$0.7200 hingga \$0.7235. Meski dibayangi risiko konflik di Timur Tengah.

USDJPY diprediksi akan bergerak dalam volatilitas tinggi dengan bias sideways cenderung bearish (berisiko turun) seiring meningkatnya spekulasi pengetatan kebijakan moneter Jepang dan memanasnya kondisi di Timur Tengah yang memicu permintaan safe haven. Pasca penutupan perdagangan akhir pekan lalu cenderung stabil pada 156.805 per dolar. Potensi di sesi Asia menekan ke 154.500 - 155.300, bisa lebih dalam ke 153.000. Dengan level 157.000 - 158.000 rawan intervensi.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) masih mempertahankan momentum bullish dan bergerak kuat di atas level penting sekitar \$5.250. Ketegangan di Timur Tengah turut meningkatkan volatilitas pasar finansial, memperkuat aliran modal ke emas sementara aset berisiko melemah. Emas sering menjadi pilihan utama saat pasar risk-off, sehingga XAU cenderung menguat sementara. Struktur teknikal juga menunjukkan bias naik selama level support utama tidak ditembus turun. Ruang kenaikan lanjutan penembusan \$5.300 terbuka menguji \$5.370 dan \$5.440. Di tengah tensi geopolitik yang memanas, pekan ini investor pun akan menyoroti data penting AS, salah satunya NFP. Bila angka NFP kembali turun makin kuatkan prospek pelonggaran The Fed.

◆ Konflik di Iran telah mendorong harga crude oil naik karena pasar mulai pricing in risiko gangguan pasokan, terutama karena Iran sebagai produsen besar dan lokasinya dekat Selat Hormuz, jalur tanker yang mengangkut sekitar 20% pasokan minyak global. Akhir pekan minyak berada di \$67 atau menguat 2.78%. Analisis memperkirakan jika konflik belum mereda atau pasokan nyata terganggu, harga minyak bisa mencapai sekitar \$80 per barel, dan dalam skenario gangguan yang lebih parah bahkan ke \$90 - \$100. Iran telah melakukan pembalasan dengan serangan rudal yang dilaporkan terjadi di UEA, Qatar, dan Kuwait. Target terhadap fasilitas pengolahan atau pipa distribusi di wilayah ini akan menciptakan volatilitas harga yang ekstrem.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks Dolar (DXY) dihadapkan pada pelemahan tipis -0.14% pada 97.646, setelah data Producer Price Index (PPI) AS lebih kuat dari ekspektasi, meskipun penguatan sempat memudar menjelang akhir pekan karena tekanan geopolitik dan sentimen pasar yang hati-hati. Geopolitik (termasuk konflik Iran) turut meningkatkan permintaan safe-haven, yang sedikit mendukung dolar di pasar global. Tapi pasar bisa menilai keikutsertaan Amerika dalam palagan ini bisa memberi tekanan bagi dolar. Dolar kehilangan sebagian status “safe-haven” akibat kebijakan perdagangan yang tak konsisten dan tekanan terhadap independensi Federal Reserve, serta mencatat penurunan tahunan signifikan pada 2025.

◆ Indeks futures saham AS Jumat lalu, ditandai dengan volatilitas tinggi di pasar global akibat kombinasi data inflasi AS yang mengecewakan dan meningkatnya ketegangan geopolitik antara AS dan Iran. Tapi pagi ini, diprediksi akan dibuka melemah signifikan. Investor melakukan aksi jual pada aset berisiko sebagai reaksi atas serangan militer gabungan AS-Israel ke Iran dan serangan pembalasan dari Teheran. Fokus pasar tertuju pada apakah S&P 500 futures mampu bertahan di atas level psikologis setelah penurunan tajam Dow Jones lebih dari 500 poin pada Jumat lalu. Ketidakpastian geopolitik mengalahkan data ekonomi sementara waktu, meskipun investor juga tetap menunggu laporan Non-Farm Payrolls (NFP) akhir pekan ini

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 bergerak naik dengan harga yang berada di bawah EMA 5

BUY	0.59670 SUPPORT	0.60160 RESISTANCE
	0.59670 STOP LOSS	0.60160 TAKE PROFIT
0.59930		

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika crossing EMA 5 dan EMA 20, meski harga yang berada di bawah EMA 5

BUY	0.70830 SUPPORT	0.71460 RESISTANCE
	0.70830 STOP LOSS	0.71460 TAKE PROFIT
0.71160		

TRADING OPPORTUNITY



Konsolidasi setelah reli sebelumnya. EMA 5 dan EMA 20 menyempit dan potensi crossing dengan harga di bawah EMA.

SELL	155.510 SUPPORT	156.800 RESISTANCE
	156.800 STOP LOSS	155.510 TAKE PROFIT
156.120		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek muncul ketika EMA 5 dan EMA 20 bergerak naik dan harga berada di atasnya, 5.290 jadi kunci

BUY	5172.00 SUPPORT	5293.00 RESISTANCE
	5172.00 STOP LOSS	5293.00 TAKE PROFIT
5236.00		

TRADING OPPORTUNITY



TRADING OPPORTUNITY



Koreksi minor terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 death cross dengan harga berada di bawah, sinyal bearish.

SELL	26280 SUPPORT	26830 RESISTANCE
	26830 STOP LOSS	26280 TAKE PROFIT
26545		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.